

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN SALAH SATU ANGGOTA KELUARGA PENDERITA STROKE DI PUSKESMAS TUBAN**

Oleh:

Salma Anggraeni Ika Puspita  
NIM. P27820516011

Angka kejadian stroke meningkat seiring pertambahan usia mulai dari umur 30-an ke atas karena berbagai sebab. Usia lanjut merupakan salah satu faktor resiko, sekitar 95% kasus stroke terjadi pada mereka yang berumur 45 tahun atau lebih, dan dua pertiga diantaranya terjadi pada mereka yang berumur 65 tahun atau lebih. Pria berkemungkinan satu seperempat kali lebih banyak menderita stroke dibanding perempuan.

Mendiskripsikan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Stroke di Puskesmas Tuban. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan mengambil salah satu kasus sebagai unit analisis. Unit analisis adalah Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Stroke di Puskesmas Tuban. Metode pengambilan data adalah dengan wawancara, observasi lingkungan, pemeriksaan fisik. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Keluarga sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi D-III Keperawatan Kampus Tuban. Analisa data secara deskriptif.

Hasil studi kasus pada keluarga 1 dan keluarga 2 didapatkan diagnosa keperawatan yang sama yaitu Harga diri rendah . Penyebab pada keluarga 1 dan keluarga 2 adalah Harga diri rendah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota yang sakit ditandai dengan keluarga tidak mampu merawat anggota yang sakit dialami oleh salah satu anggota keluarga penderita stroke. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x Kunjungan keluarga dapat memotivasi klien pada penderita Stroke.

Stroke dapat terjadi karena kurangnya pemahaman keluarga terhadap ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit pada penderita stroke . Sehingga dengan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga penderita stroke diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang menderita stroke.

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Keluarga, Stroke**

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE ON FAMILY WHOSE MEMBER HAS STROKE IN TUBAN HEALTH CENTER**

By:

Salma Anggraeni Ika Puspita  
NIM. P27820516011

The incidence of stroke increases as the increasing age from the age of 30 and above for various reasons. Elderly is one of the risk factors, about 95% of stroke cases occur in those aged 45 years or more, and two-thirds of them occur in those aged 65 years or more. Men are probably one quarter times more likely to suffer a stroke than women.

This study used a case study method with the family nursing care approach by taking one of the cases as a unit of analysis. The unit of analysis is one of the family members whose Stroke in Tuban Health Center. The method of data collection was by interview, environmental observation, physical examination. The instrument for collecting data used the family nursing care format in accordance with the applicable provisions in the D-III Nursing Study Program at Tuban Campus. Descriptive data analysis.

The results of case studies on family 1 and family 2 obtained the same nursing diagnosis, namely low self-esteem. The causes of family 1 and family 2 were low self-esteem associated with the inability of the family to care for members who were ill characterized by families unable to care for sick members experienced by one family member of stroke patients. After nursing care for 3x Family visits they could motivate the clients .

Stroke can occur due to lack of family understanding of the inability of families to care for sick family members in stroke patients. So that by providing family nursing care with one family member of a stroke patient it is expected that the family is able to care for family members who suffer a stroke.

***Keywords: Family Nursing Care, Stroke***